HADIS TENTANG LARANGAN JUAL BELI KUCING
(KAJIAN *FIQH AL-HADĪTS*)

SKRIPSI

Oleh:

Imam Noviantoro

1201421329

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN TAFSIR HADIS
BANJARMASIN
2016

HADIS TENTANG LARANGAN JUAL BELI KUCING
(KAJIAN *FIQH AL-HADĪTS*)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program
Sarjana Theologi Islam (S. Th. I)

Oleh :

Imam Noviantoro

1201421329

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN TAFSIR HADIS
BANJARMASIN

2016

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Imam Noviantoro
NIM	: 1201421329
Tempat dan Tanggal Lahir	: Amuntai, 17-11-1994
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan	: Tafsir Hadis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Hadis Tentang Larangan Jual Beli Kucing; Kajian *Fiqh al-Hadîts*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 7 Januari 2016
Yang membuat pernyataan,

Materai
6000

Imam Noviantoro
NIM.1201421329

PERSETUJUAN SKRIPSI

HADIS TENTANG LARANGAN JUAL BELI KUCING
(KAJIAN *FIQH AL-HADÎTS*)

Dipersembahkan dan disusun oleh:
Imam Noviantoro
NIM. 1201421329

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I.	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
NIP. 19660101 199102 2 001	NIP. 19781227 200312 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tafsir Hadis

Dr. Saifuddin, M. Ag.
NIP. 19710821 199703 1 003

Tanggal 7 Januari 2016

PENGESAHAN SKRIPSI

HADIS TENTANG LARANGAN JUAL BELI KUCING
(KAJIAN *FIQH AL-HADÎTS*)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Imam Noviantoro
NIM. 1201421329

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada: Hari Kamis, Tanggal 14 -01-2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Saifuddin, M. Ag (Ketua)	1.
2. Dr. Akhmad Sagir, M. Ag (Anggota)	2.
3. Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I. (Anggota)	3.
4. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag (Anggota)	4.
5. Akhmad Sahbuddin, S. Th. I (Sekretaris)	5.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
IAIN Antasari Banjarmasin,

Prof. Dr. Abdullah Karim, M. Ag
NIP.19550214 198203 1 002

ABSTRAK

Imam Noviantoro, NIM.1201421329, Hadis Tentang Larangan Jual Beli Kucing (*Kajian Fiqh Al-Hadîts*), Pembimbing (1) Dra. Hj. Noor Ainah, M. Fil. I. dan pembimbing (2) Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag.

Kata kunci: Jual beli Kucing, *Fiqh al-Hadîts*.

Manusia adalah makhluk hidup yang tidak mampu bertahan sendiri, sebagai makhluk sosial ia selalu berinteraksi dengan manusia lainnya untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Salah satu cara yang ditempuh oleh manusia untuk mempertahankan hidup adalah dengan jual beli. Dalam praktek jual beli manusia diberi keleluasan untuk menjalankannya, akan tetapi walaupun demikian terdapat rambu-rambu yang harus ditaati ketika melaksanakannya. Seiring dengan perkembangan zaman, praktek jual beli kini beraneka ragam, jual beli yang dulu dianggap tidak layak kini berubah menjadi sebuah kegemaran, binatang yang dulu dianggap kurang bermanfaat, saat ini malah diminati dan banyak dicari oleh masyarakat, di antara binatang tersebut adalah kucing. Namun di sisi lain, jual beli binatang tersebut menjadi problematika berkenaan dengan kebolehan menjalankannya dan kualitas hadis tentang hal tersebut.

Penelitian ini mengemukakan tentang hadis larangan jual beli kucing dengan rumusan masalah : bagaimana pemahaman hadis tentang larangan jual beli hewan kucing secara tekstual dan kontekstual. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pemahaman hadis larangan jual beli hewan kucing secara tekstual dan Kontekstual. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas hadis tentang jual beli kucing itu tergolong *shahîh li ghairih*. secara tekstual hadis tersebut memiliki persamaan dan perbedaan lafal, namun semua lafal pada hadis-hadis tersebut memiliki maksud yang sama yakni bahwa nabi saw melarang jual beli kucing. secara linguistik, hadis tentang larangan jual beli kucing adalah khusus, dalam arti Obyek yang dilarang adalah memperjual-belikannya dan mengkonsumsi kucing, dalam artian jual-beli untuk konsumsi, seperti hewan piaraan lainnya (ayam, kambing, dan lain-lain).

Secara kontekstual, hadis tersebut dapat dipahami dari 3 konteks; (1) dari konteks sosiologis-historis, hadis tentang larangan jual beli kucing sangat erat kaitannya dengan kondisi obyektif pada masa awal Islam; dimana kucing masih identik dengan hewan liar dan tidak berguna, bahkan disejajarkan dengan hewan buas yang membahayakan karena berkuku tajam, dan disamakan pula dengan hewan anjing yang najis. Di samping itu Islam mengharamkan memakan hewan kucing. Namun seiring perjalanan waktu, kucing menjadi hewan kesayangan manusia. (2) dari konteks hukum, hadis larangan jual beli kucing mengandung makna larangan yang terdapat suatu kelonggaran, yakni, apabila kucing mampu memberikan manfaat kepada manusia, maka hal itu diperbolehkan, akan tetapi apabila kucing tersebut tidak memberi manfaat, dan memberikan kerugiaan ataupun bahaya, maka tidak di perbolehkan. Adapun larangan terhadap kucing

merupakan larangan yang bersifat *makruh tanzîh (*makruh yang mendekati kebolehan). Jadi, boleh untuk dipelihara sebagai hewan ang menyenangkan untuk dipandang, gampang diajak berkomunikasi (jinak). Disamping itu tidak ada larangan untuk memeliharanya namun yang dilarang adalah kalau dijadikan bahan untuk konsumsi seperti hal nya jual beli ayam, karena ayam dipelihara untuk dagingnya dijual belikan untuk dikonsumsi.; (3) dari konteks trend kekinian, hadis larangan jual beli kucing menjadi tidak relevan dengan zaman sekarang, karena semangatnya tidak sejalan dengan animo masyarakat. Seiring dengan perkembangan jaman, praktek jual beli kini beraneka ragam, jual beli yang dulu di anggap tabu kini berubah menjadi hobby/ kegemaran. Kucing menjadi binatang piaraan bukan untuk dikonsumsi. Bahkan sekarang memeliharanya sudah menjadi sebuah trend, kucing yang dulu dianggap kurang bermanfaat, saat ini malah diminati dan banyak dicari oleh masyarakat yang sudah menganggapnya tidak lagi sebagai hewan buas, hewan liar, tidak bermanfaat, kotor dan mengganggu. Larangan ini terkait dengan larangan jual beli disini adalah kucing untuk *hobby* dan *prestise* bagi pemeliharanya.

MOTTO

فَعالِمٌ بِه علْم لَم يعملَن – معذَّب من قَبلِ عبَّاد الْوثَن

Seorang yang berpengetahuan tetapi tidak mau mengamalkannya

Kelak ia akan disiksa lebih dahulu dari penyembah berhala

وكُلُّ من بِغَيْرِ علْمٍ يعمل – اَعمالُه مردودةٌ لاَ تَقْبل

Seorang yang beramal tanpa didasari ilmu

Maka amalnya tertolak takkan diterima

(dari Kitab *Matn al-Zubad fi al-Fiqh* karya Syekh Ahmad ibn Ruslan)

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا محمد وعلى أله وأصحبه أجمعين. أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., karena atas berkat rahmat, taufiq, hidayah dan bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menunjukkan jalan keselamatan di dunia dan akherat, yang syafaatnya senantiasa diharapkan, serta shalawat dan salam atas keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau dan mereka yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Setelah melewati berbagai hambatan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi dengan judul *"Hadis Tentang Larangan Jual Beli Kucing"* dapat diselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan dan sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdullah Karim, M. Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Bapak Dr. Saifuddin, M. Ag. Ketua Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin yang memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan kepentingan pengembangan jurusan Tafsir Hadis di Fakultas Ushuluudin dan Humaniora IAIN Antasari.

3. Ibu Dra. Hj. Noor'ainah M. Fil.I, dan Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag, pembimbing I dan pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta mengoreksi penulisan skripsi ini.
4. Para dosen dan asisten dosen serta karyawan dan karyawati IAIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Kepala perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin, Kepala perpustakaan fakultas Ushuluddin dan Humaniora, beserta seluruh staf karyawan dan karyawati yang telah memberi izin penelitian serta layanan yang baik terhadap penulis dalam mendapatkan sumber literatur yang diperlukan.
6. Kedua Orang tua; Bapak Ipda Mujiyono dan Ibu Rima Melati S. AP yang telah mengasuh dan mendidik serta telah mencurahkan ilmu dan finansial dalam mengisi kekosongan dan kefakiran ilmu penulis. Serta saudara penulis, Dwi Agung Legowo yang banyak memberikan motivasi kepada penulis.
7. Semua pihak dan rekan-rekan mahasiswa Tafsir Hadis seangkatan kuliah yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta mencatat bagi mereka kebaikan yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan tercatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. Amiin.

Banjarmasin, 7 Januari 2016

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

No	Arab	Nama	Latin	No	Arab	Nama	Latin
1.	ا	Alif	A	16.	ط	Tha	Th
2.	ب	Ba	B	17.	ظ	Zha	Zh
3.	ت	Ta	T	18.	ع	‘Ain	'
4.	ث	Tsa	Ts	19.	غ	Gain	Gh
5.	ج	Jim	J	20.	ف	Fa	F
6.	ح	Ha	H	21.	ق	Qaf	Q
7.	خ	Kha	Kh	22.	ك	Kaf	K
8.	د	Dal	D	23.	ل	Lam	L
9.	ذ	Dzal	Dz	24.	م	Mim	M
10.	ر	Ra	R	25.	ن	Nun	N
11.	ز	Zai	Z	26.	و	Waw	W
12.	س	Sin	S	27.	هـ	Ha	H
13.	ش	Syin	Sy	28.	ء	A	`
14.	ص	Shad	Sh	29.	ي	Ya	Y
15.	ض	Dlad	Dh				

2. Mad dan Diftong:

1.	*Fathah* panjang	:	â	4.	أو	:	aw
2.	*Kasrah* panjang	:	Î	5.	أي	:	ay

3. *Dhammah* panjang : Û

2. **Konsonan Rangkap**

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap, أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

3. **Ta' Marbuthah di akhir Kata**

a. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya.

جماعة ditulis *jamâ'ah*

b. Bila hidup ditulis t.

كرامة الاوليا ditulis *karâmât al-awliyâ*

c. Bila susunan kalimat sifat *mawshûfah*, maka ditulis h,

الجماعة الاسلامية ditulis *al-Jamâ'ah al-Islâmiyyah*

4. **Vokal Pendek**

Fathah ditulis (a), *Kasrah* (i), dan *Dhammah* ditulis (u),

5. **Vokal Panjang**

A panjang ditulis â

I anjang ditulis î

U panjang ditulis û

6. **Vokal-Vokal Pendek Yang Berurutan dalam Kata dipisahkan dengan Apostroft (*)**

أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annats*

7. **Kata Sandang Alif + Lam** (ال)

Baik huruf qamariyah dan syamsiyah ditulis sesuai dengan bunyi hurufnya.

القرءان ditulis *al-Qur'ân*

الشيعة ditulis *al-Syî'ah*

8. **Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan EYD.

9. **Kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis perkata: شيخ الإسلام ditulis *Syaykh al-Islâm*

DAFTAR SINGKATAN

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
NO	: Nomor
Q. S	: Qur'an Surah
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
saw	: *shallā allāh 'alayh wa sallam*
swt	: *subḥânahû wa ta'âlâ*
w	: Wafat
TK	: Taman Kanak Kanak
T.P	: Tanpa penerbit
T.th.	: Tanpa tahun penerbit
T.tp	: Tanpa tempat penerbit
Vol.	: Volume
Cet.	: Cetakan
HR.	: Hadis Riwayat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN		ii
HALAMAN PERSETUJUAN		iii
HALAMAN PENGESAHAN		iv
ABSTRAK		v
MOTTO		vii
KATA PENGANTAR		viii
HALAMAN TRANSLITERISASI		x
DAFTAR SINGKATAN		xii
DAFTAR ISI		xiii
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	4
	D. Definisi Istilah	5
	E. Penelitian Terdahulu	8
	F. Metode Penelitian	11
	G. Sistematika Penulisan	13
BAB II.	KONSEP JUAL BELI DAN KONSEP PEMAHAMAN HADIS	14
	A. Konsep Jual Beli dalam Islam	14
	1. Pengertian Jual Beli dalam Islam	14
	2. Dasar Hukum Jual Beli dalam Islam	14
	3. Rukun dan Syarat Jual Beli	16
	4. Jenis Jual Beli yang Diperbolehkan	17
	5. Jenis Jual Beli yang Dilarang	18
	6. Hukum Jual Beli Kucing	21
	B. Konsep Pemahaman Hadis	22
	1. Pengertian *Fiqh al-Hadîts* (Pemahaman Hadis)	22
	2. Perbedaan *Fiqh al-Hadîts* dengan *Syarh al-Hadîts*	23
	3. Metode Memahami Hadis	24
	4. Pendekatan dalam Memahami Hadis	27
BAB III.	PEMAHAMAN HADIS LARANGAN JUAL BELI HEWAN KUCING	31
	A. Takhrij dan Kualitas Hadis	31
	B. Pemahaman Tekstual dan Kontekstual	40
	1. Pemahaman Tekstual	40
	a. Analisis Persamaan dan Perbedaan Lafal	41
	b. Analisis Linguistik	44
	2. Pemahaman Kontekstual	47
	a. Konteks Sosiologis – Historis	47

b. Konteks Hukum Islam 52
c. Konteks Trend Kekinian 57

BAB IV. PENUTUP 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran-saran 61
DAFTAR PUSTAKA 62
DAFTAR TERJEMAH 66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 71